

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN IDX30  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2022

Fahmi Rizal, Chaerudin Manaf, Bambang Wahyudiono, Kurnia Hadi

Universitas Pakuan, Indonesia

Email: [fahmirizal877@gmail.com](mailto:fahmirizal877@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari DPR (*Dividend Payout Ratio*), ROA (*Return on Assets*), Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan *verifkatif* dengan metode penelitian *Explanatory Survey*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan Analisis Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan program E-Views 12. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA (*Return on Asset*) secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, pertumbuhan laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan *Dividend Payout Ratio*, *Return On Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Harga Saham. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0.939443, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 0.939443 atau 93,94%. Sedangkan sisanya sebesar 6.06% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: DPR (*Dividend Payout Ratio*), ROA (*Return on Assets*), Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the influence of DPR (Dividend Payout Ratio), ROA (Return on Assets), Profit Growth and Company Size on Share Prices in IDX30 companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. Type of research used verification with research methods Explanatory Survey. This research uses quantitative data with the sampling method used, namely Purposive Sampling. The analytical methods used are Panel Data Regression Analysis, Classical Assumption Test, t Test, F Test and Coefficient of Determination Test using the program E-Views12. The results of the research show that, DPR (Dividend Payout Ratio) partially has no effect on share prices, ROA (Return on Asset) partially has a positive effect on stock prices, profit growth partially has no effect on stock prices, Company Size partially has a positive effect on stock prices. Simultaneously Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Profit Growth and Company Size influence Share Prices. The results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) which is 0.939443, this shows that the Dividend Payout Ratio variable, Return on Asset, Profit Growth, and Company Size influence the Stock Price variable by 0.939443 or 93.94%. Meanwhile, the remaining 6.06% is influenced by other variables outside of the variables in this research.*

Key words: DPR (*Dividend Payout Ratio*), ROA (*Return on Assets*), Profit Growth, Company Size, Share Price

## Pendahuluan

Dalam Perekonomian global, kegiatan investasi memiliki peranan yang sangat penting untuk pembangunan perekonomian dalam suatu negara. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) mengatakan bahwa pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu ekonomi dan keuangan. Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Dapat diketahui bahwa jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 56,21% dari tahun sebelumnya. Lalu di tahun berikutnya 2021 jumlah investor mengalami peningkatan pesat yakni sebesar 92,99% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022 jumlah investor mengalami peningkatan kembali yakni sebesar 33,53% dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi semakin meningkat di pasar modal. Pencapaian jumlah investor pasar modal yang telah menembus 10 juta tersebut merupakan berita baik bagi pasar modal Indonesia, terlebih lagi jumlah tersebut didominasi oleh investor lokal. Selain menandakan bahwa investor lokal semakin percaya dan sadar pentingnya investasi pasar modal, dominasi investor lokal diharapkan dapat memberikan ketahanan bagi pasar modal Indonesia apabila diterpa isu global ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)).

Perusahaan menerbitkan sekuritas untuk menghimpun dana kas, lalu berinvestasi dalam bentuk *asset*, kemudian menjalankan kegiatan operasional untuk menghasilkan arus kas, sehingga arus kas di investasikan kembali ke perusahaan dan Sebagian lain dibayarkan

kepada investor dalam bentuk *yield* (dividen) atau *capital gain*. Selain itu laba yang diperoleh perusahaan akan ditahan untuk sumber pendanaan yang paling penting yaitu untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan. Dalam kegiatan berinvestasi investor dapat memanfaatkan pasar modal untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham perusahaan sebelum menanamkan dananya kedalam suatu perusahaan.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi jangka panjang yang sangat diminat oleh berbagai kalangan investor (Fahmi 2012:81), karena saham merupakan instrumen investasi yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang cukup tinggi. Terdapat dua komponen utama yang menjadi sumber dari *return* saham. Yaitu pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham (dividen). dan selisih harga pembelian dengan harga penjualan (*capital gain*). Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan tersebut maka keinginan untuk membeli saham juga akan kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham tersebut maka akan menaikkan harga sahamnya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan akan menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan di mata para investor dan calon investor. Pergerakan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen, *return on asset*, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebijakan dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan

Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022".

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham 16 perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. (2) untuk menganalisis pengaruh *return on assets* terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. (3) untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan laba terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. (4) untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham 16 perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. (5) untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham 16 perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

#### Kajian Literatur & Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian.

##### 1. Pengaruh Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Gumant (2013:23) *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan dalam penilaian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen di tahun mendatang, semakin tinggi perusahaan membayar dividen maka kepercayaan investor akan meningkat terhadap perusahaan. Hal ini akan memengaruhi harga saham karena makin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan tersebut maka permintaan terhadap saham juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Istant (2018), Mahmud (2018), Saputro (2019), Narayant et al., (2020), Tambunan et al., (2022), Layn et al., (2022), dan Izzah et al., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fenandus (2015), dan Pebriant (2020) menunjukkan bahwa *dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

##### 2. Pengaruh ROA (*Return on Asset*) Terhadap Harga Saham

Menurut Maysandi et al., (2018) Semakin tinggi *return on assets* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2019), Sari (2020), dan Narayant (2020), Wardani (2021) menunjukkan hasil bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriant (2020), Layn et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : ROA (*Return on Asset*) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

##### 3. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham

Brigham & Houston (2007) mengemukakan bahwa jika laba perusahaan tidak semuanya dibayarkan sebagai dividen yaitu sebagian kecil dari laba ditahan, maka dolar investasi di balik setiap saham akan mengalami peningkatan seiring waktu dan

seharusnya mengarah pada pertumbuhan laba dan dividen. Semakin tinggi laba akan menunjukkan besarnya pengembalian atas investasi serta meningkatkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Izzah et al., (2022). menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pebriant (2020), Layn et al., (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.

Menurut Menurut Brigham & Houston (2010:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan nilai total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Def et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

#### 5. Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Harga Saham.

Menurut Menurut Sartono (2015) harga saham adalah nilai sekarang atau present value

dari aliran kas yang diharapkan diterima. Harga saham dapat berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan serta penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya, khususnya di bursa efek adalah kondisi fundamental perusahaan.

Menurut Purnomo (2018) faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam posisi baik atau buruk dapat diukur dari bagaimana perusahaan mampu memaksimalkan kinerja keuangan mereka dengan menghasilkan profitabilitas yang tinggi, tingkat pertumbuhan laba yang tinggi, dan juga tingkat pengembalian serta mampu memberikan dividen yang tinggi kepada para investor. Dengan demikian investor akan menilai bahwa saham tersebut baik sehingga memicu ketertarikan investor dalam penentuan berinvestasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya, bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham, *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

#### Metode Penelitian Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *verifikatif* dengan metode penelitian yaitu *Explanatory Survey*. Metode penelitian ini bertujuan untuk menguji

hipotesis, yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh serta hubungan sebab akibat antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Objek penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*).

Unit analisis adalah mengenai satuan yang akan diteliti, yaitu dapat berupa individu, kelompok organisasi atau daerah. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah kelompok perusahaan yang terindeks pada IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Lokasi dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Jend Sudirman RT 05/RW 03 Kav 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Ditetapkan Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan pusat informasi perusahaan yang *go public* di Indonesia.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti adalah jenis data kuantitatif, berupa data panel. Menurut Basuki (2016), data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun penyedia data dalam penelitian ini adalah mengenai laporan keuangan serta histori harga saham perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala dari variabel - variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel X (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel Y (*dependent variable*).

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen	Dividend Payout Ratio (DPR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dividend Per Share</li> <li>Earnings Per Share</li> </ul>	Rasio
Profitabilitas	Return On Assets (ROA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Earnings After Tax</li> <li>Total Aset</li> </ul>	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan Laba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Labu bersih setelah pajak tahun (t)</li> <li>Labu bersih setelah pajak tahun (t-1)</li> </ul>	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ln Total Aset</li> </ul>	Rasio

Sumber: (data diolah, 2023)

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dari kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Penarikan sampel pada penelitian ini harus memiliki standar kriteria, diantaranya sebagai berikut: (1) Perusahaan-perusahaan yang terindeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019-2022. (2) Perusahaan-perusahaan yang konsisten tergabung dalam IDX30 selama periode penelitian 2019-2022. (3) Perusahaan-perusahaan yang terindeks IDX30 yang aktif melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian 2019-2022. (4) Perusahaan-perusahaan yang rutin melakukan pembayaran dividen pada periode pengamatan 2012-2022. Dengan kriteria-kriteria tersebut, terpilih 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi dan memenuhi

penelitian ini melalui beberapa jenis metode pengumpulan data dan informasi, yaitu dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literature berupa buku-buku (*text book*), artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan referensi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Media Elektronik

ini dilakukan dengan melalui studi dokumentasi dengan cara mengakses, mempelajari, meneliti, dan mengunduh data berupa histori harga saham, informasi mengenai variabel yang akan diteliti di artikel dan data-data yang mendukung penelitian ini. Data tersebut dapat diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), Kustodian Sentral Efek Indonesia ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)), *E-journal* melalui artikel ilmiah dari internet.

Hasil dan Pembahasan

Uji model data panel dilakukan untuk memilih antara model *common effect*, *fixed effect* atau *random effect*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

Uji Chow

Dalam uji chow apabila nilai probabilitas < 5%, maka model *fixed effect* dipilih (tolak H0). Sebaliknya apabila nilai probabilitas > 5%, maka *common effect* yang dipilih (tolak H1). Berikut ini adalah hasil uji chow:

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32.470956	(15,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	159.404387	15	0.0000

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *cross section Chi-square* < 0.05 yaitu sebesar 0.0000, sehingga untuk uji chow dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect model* (tolak H0).

Uji Hausman

Dalam uji hausman, apabila nilai probabilitas *cross section random* < 5%, maka model *fixed effect* yang dipilih (tolak H0). Sebaliknya apabila nilai probabilitas *cross section random* > 5%, maka *random effect* yang dipilih (tolak H1). Berikut ini merupakan hasil dari uji Hausman :

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.431739	4	0.0060

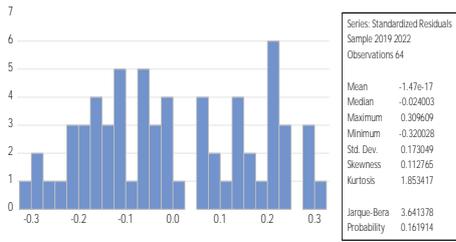
(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *cross section F* < 0.05 yaitu sebesar 0.0060, sehingga untuk uji hausman dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect model* (tolak H0).

Uji Asumsi Klasik Data Panel

Uji Normalitas

Distribusi dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi > 0.05. Di bawah ini merupakan hasil uji normalitas :



(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)  
Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan *output* Gambar 1, diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.641378 dengan probabilitas sebesar 0.161914. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas > 0.05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Mult kolinieritas

Adapun hasil pengolahan data uji mult kolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Mult kolinieritas

	DPR	ROA	PERTUMBUHAN	SIZE
DPR	1.000000	0.180541	0.137823	-0.098578
ROA	0.180541	1.000000	0.535898	-0.443069
PERTUMBUHAN	0.137823	0.535898	1.000000	-0.215312
SIZE	-0.098578	-0.443069	-0.215312	1.000000

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Berdasarkan *output* Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel independen

tidak ada yang lebih dari 0.90. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah mult kolinieritas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.176386	R-squared	0.939443
Mean dependent var	8.585353	Adjusted R-squared	0.913293
S.D. dependent var	0.722437	S.E. of regression	0.212729
Akaike info criterion	-0.007285	Sum squared resid	1.991167
Schwarz criterion	0.867368	Log likelihood	20.23312
Hannan-Quinn criter.	0.258494	F-statistic	35.92542
Durbin-Watson stat	1.849929	Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan uji durbin-Watson (DW). DW harus berada di antara -2 dan +2 (Santoso, 2015).

Berdasarkan *output* pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai DW-stat berada di antara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2 (-2 < 1.849929 < 2), sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi di atas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan uji heteroskedastisitas:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/02/23 Time: 16:25  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 16  
Total panel (balanced) observations: 64

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019121	0.902068	0.021189	0.9832
DPR	0.022371	0.094633	0.236400	0.8142
ROA	0.091702	0.074014	1.238887	0.2219
PERTUMBUHAN	-0.015261	0.010460	-1.456763	0.1523
SIZE	0.003066	0.027824	0.111340	0.9119

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Berdasarkan *output* Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas semua variabel independen lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi di atas.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: SAHAM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/02/23 Time: 16:29  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 16  
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.332014	2.072510	2.090288	0.0424
DPR	-0.001196	0.217434	-0.418420	0.6770
ROA	0.487302	0.170099	2.865481	0.0064
PERTUMBUHAN	-0.004520	0.024102	-0.200003	0.8424
SIZE	0.130853	0.063929	2.048039	0.0467

Effects Specification

Root MSE	0.176386	R-squared	0.939443
Mean dependent var	8.585353	Adjusted R-squared	0.913293
S.D. dependent var	0.722437	S.E. of regression	0.212729
Akaike info criterion	-0.007285	Sum squared resid	1.991167
Schwarz criterion	0.867368	Log likelihood	20.23312
Hannan-Quinn criter.	0.258494	F-statistic	35.92542
Durbin-Watson stat	1.849929	Prob(F-statistic)	0.000000

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.176386	R-squared	0.939443
Mean dependent var	8.585353	Adjusted R-squared	0.913293
S.D. dependent var	0.722437	S.E. of regression	0.212729
Akaike info criterion	-0.007285	Sum squared resid	1.991167
Schwarz criterion	0.867368	Log likelihood	20.23312
Hannan-Quinn criter.	0.258494	F-statistic	35.92542
Durbin-Watson stat	1.849929	Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan metode *Fixed effect model* maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 DPR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 GROWTH_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Harga Saham} = 4.332014 + -0.091196 (\text{DPR}) + 0.487302 (\text{ROA}) + -0,004820 (\text{GROWTH}) + 0.130853 (\text{SIZE}) + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 4.332014 artinya jika *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, *Pertumbuhan Laba*, dan *Ukuran Perusahaan* nilainya 0, maka *Harga Saham* memiliki nilai sebesar 4.332014. artinya jika variabel *Y* (*harga saham*) tidak dipengaruhi variabel *X* maka nilai konstantanya adalah 4.332014.
2. Nilai koefisien regresi variabel *dividend payout ratio* bernilai negatif yaitu sebesar 0.091196 artinya setiap peningkatan *Dividend Payout Ratio* sebesar satu persen, maka *Harga Saham* akan mengalami penurunan sebesar 0.091196 persen. dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif *DPR* (*X1*) terhadap *Harga Saham* (*Y*).
3. Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* bernilai positif yaitu sebesar 0,487302 artinya setiap peningkatan *Return on Asset* sebesar satu persen, maka *Harga Saham* akan mengalami peningkatan sebesar 0,487302 persen. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif *ROA* (*X2*) terhadap *Harga Saham* (*Y*).
4. Nilai koefisien regresi variabel *pertumbuhan laba* bernilai negatif yaitu sebesar 0,004820 artinya setiap peningkatan pada *Pertumbuhan Laba* sebesar satu persen, maka *Harga Saham* akan mengalami penurunan sebesar 0,004820 persen. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif

*Pertumbuhan Laba* (*X3*) terhadap *Harga Saham* (*Y*).

5. Nilai koefisien regresi variabel *ukuran perusahaan* bernilai positif yaitu sebesar 0.130853 artinya setiap peningkatan *ukuran perusahaan* sebesar satu satuan, maka *harga saham* akan mengalami peningkatan sebesar 0.130853. dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif *Ukuran Perusahaan* (*X4*) terhadap *Harga Saham* (*Y*).

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Dependent Variable: SAHAM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/23 Time: 16:20  
 Sample: 2019 2022  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.332014	2.072510	2.089226	0.0424
DPR	-0.091196	0.217434	-0.419420	0.6770
ROA	0.487302	0.179059	2.865491	0.0064
PERTUMBUHAN	-0.004820	0.024102	-0.200003	0.8424
SIZE	0.130853	0.063929	2.046838	0.0467

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

1. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Harga Saham*  
 H1: *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Harga Saham* *Perusahaan IDX30* yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* Periode 2019-2022.  
 Berdasarkan output pada Tabel 8 diperoleh hasil estimasi variabel *Dividend Payout Ratio* dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,112369 dan nilai probabilitas sebesar 0.5980. Nilai probabilitas uji t (0.5980 > 0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Harga Saham* *Perusahaan IDX30* yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* Periode 2019-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
2. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Harga Saham*  
 H2: *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *Harga Saham* *Perusahaan IDX30* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Berdasarkan output pada Tabel 8 diperoleh hasil estimasi variabel *Return on Asset* dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,499927 dan nilai probabilitas sebesar -0.0023. Nilai probabilitas uji t ( $0.0023 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

### 3. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham

H3: Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Berdasarkan output pada Tabel 8 diperoleh hasil estimasi variabel Pertumbuhan Laba dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,007472 dan nilai probabilitas sebesar 0.7526. Nilai probabilitas uji t ( $0.7526 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

H3: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Berdasarkan output pada Tabel 8 diperoleh hasil estimasi variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0.172237 dan nilai probabilitas sebesar 0.0134. Nilai probabilitas uji t ( $0.0134 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

### Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

Root MSE	0.176386	R-squared	0.939443
Mean dependent var	8.585353	Adjusted R-squared	0.913280
S.D. dependent var	0.722437	S.E. of regression	0.212729
Akaike info criterion	-0.007265	Sum squared resid	1.991167
Schwarz criterion	0.667366	Log likelihood	26.23312
Hannan-Quinn criter.	0.258494	F-statistic	35.92542
Durbin-Watson stat	1.849829	Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber: Data diolah dengan E-views 12, 2023)

Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

H5: *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022.

Berdasarkan output pada Tabel 9 diperoleh hasil uji F-statistik sebesar 35.92542 dengan probabilitas 0.000000. Nilai signifikansi F ( $0.000000 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Jadi dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Hal ini membuktikan bahwa informasi mengenai kebijakan dividen dengan indikator

*dividend payout ratio* tidak memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Selain itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham kemungkinan disebabkan oleh *symmetric information*, yang dimana manajer dan investor memiliki satu pandangan yang sama terkait kondisi yang sebenarnya dari perusahaan. Hal tersebutlah yang menyebabkan harga saham menggambarkan nilai yang sebenarnya dari perusahaan (Sugeng, 2017:440). Dividen dalam hal ini tidak diperlukan untuk menyeimbangkan informasi antara manajer dan investor mengenai keadaan perusahaan. Kebijakan dividen tidak mengakibatkan reaksi pasar yang dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan, tetapi dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal serta kebijakan di luar fundamental perusahaan yaitu kondisi ekonomi, sosial dan politik, suku bunga serta kebijakan pemerintah (Pertwi & Wiagustini, 2016).

#### Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 16 perusahaan yang terindeks IDX30 memperhatikan keadaan rasio keuangan yang ada, sehingga apabila rasio profitabilitas mengalami peningkatan tentu akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang mengalami kenaikan. Karena harga saham dapat tercermin dari nilai perusahaan, semakin baik nilai perusahaan semakin tinggi pula harga saham yang berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor.

#### Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini membuktikan bahwa naik atau turunnya pertumbuhan perusahaan tidak dianggap sebagai masalah bagi investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Sehingga laba tidak lagi merupakan indikator utama bagi investor dalam melakukan investasi. Dengan temuan ini, mengindikasikan bahwa investor tidak akan bereaksi terhadap laba perusahaan (Suputra et al., 2018).

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva yang tinggi sering dinilai sebagai perusahaan dengan prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada para pemegang saham di masa yang akan datang, sehingga saham tersebut dapat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika diminat oleh investor. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka akan semakin tinggi-tinggi harga saham, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah.

#### Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Dalam Penelitian ini, *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset*, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Harga Saham merupakan faktor internal. Faktor tersebut dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Jika kondisi internal atau fundamental perusahaan baik maka dengan demikian perusahaan tersebut dapat keuntungan, yaitu mendapat kepercayaan dari pihak eksternal maupun para investor. Sehingga harga saham akan mengalami peningkatan. Menurut Sartono (2015) harga saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima. Harga saham dapat berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan serta penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022". Adapun kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *coef ecient* variabel *Dividend Payout Ratio* dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0.112369 dan nilai probabilitas sebesar 0.5980. Nilai probabilitas uji t ( $0.5980 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *coef ecient* variabel *Return on Asset* dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0.499927 dan nilai probabilitas sebesar 0.0023. Nilai probabilitas uji t ( $0.0023 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa

*Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *coef ecient* variabel pertumbuhan laba dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0.007472 dan nilai probabilitas sebesar 0.7526. Nilai probabilitas uji t ( $0.7526 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *coef ecient* variabel ukuran perusahaan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0.0172237. dan nilai probabilitas sebesar 0.0134. Nilai probabilitas uji t ( $0.0134 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
5. Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan nilai probabilitas (F-statistik) di bawah 0,05 yaitu 0.000000 ( $0.000000 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio*, *Return on Asset* Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
6. Hasil dari penelitian *Adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0.916854 atau 91,68540%. Nilai *Adjusted R-Squared* menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa variabel *dividend payout ratio*, *return on assets*, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan menyumbangkan pengaruh sebesar 91,68540% terhadap harga saham sedangkan sisanya sebesar 8,31460% hasil

sumbangan dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian pada pembahasan mengenai "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022". Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan yang terindeks pada IDX30 dapat menggunakan analisis fundamental perusahaan. pada penelitian ini yang perlu diperhatikan oleh investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan, yakni rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* dan Ukuran Perusahaan. Karna besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan dapat mempengaruhi jumlah profitabilitas yang di peroleh dari operasional perusahaan itu sendiri.
2. Bagi Manajemen Pengelola Perusahaan agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya ROA dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. sehingga dengan meningkatnya suatu laba perusahaan dapat memberikan pandangan positif serta kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi.
3. Bagi para peneliti berikutnya dapat menambah rentang waktu penelitian serta meningkatkan jumlah sampel sehingga mendapatkan kesimpulan dan cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan menambah faktor-faktor ekonomi makro sebagai variabel

penelitian selanjutnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham.

#### Referensi

##### Buku:

- Darmadji, T. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Houston, B. d. (Jakarta). *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto*. 2011: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandellilin, E. (2017). *Pasar Modal: Portofolio Dan Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hanaf, M. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

##### Jurnal:

- Def, I. K. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*.
- Fernandus, Y. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Repository Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

- Izzah, N. (2022). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 207-217.
- Jensen, M. C. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal Economics* 3, 305-360.
- Layn, Y. Y. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Faculty of Economics and Business, Patimura University*.
- Mahmud, M. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Ideas Publishing*.
- Maysandi, d. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Pakuan*.
- Pebriant, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*.
- Tambunan, A., Akib, H., S. M. R., Niswaty, R., & Cudai, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada *Index High Dividend*

Website:

Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kustodian Sentral Efek Indonesia:

[www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)